

ABSTRAK

Phyta Pramalia Miharjo¹, Dyah Putri Aryati², Farida Suryani³
**Penerapan Terapi Tertawa Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita
Diabetes Mellitus Di Desa Kedungpatangewu Pekalongan**

Pendahuluan : Diabetes mellitus yaitu suatu penyakit yang ditandai dengan adanya hiperglikemia yang terjadi karena pankreas tidak mampu mensekresi insulin, gangguan kerja insulin, ataupun keduanya. Diabetes mellitus dapat menyebabkan terjadinya kerusakan jangka panjang dan kegagalan pada organ seperti mata, ginjal, syaraf, jantung, serta pembuluh darah apabila dalam keadaan hiperglikemia kronis. Intervensi terapi tertawa yaitu salah satu metode pelaksanaan nonfarmakologi yang dapat digunakan dalam asuhan keperawatan komunitas untuk menurunkan kadar gula darah.

Metode : Peneliti melakukan asuhan keperawatan komunitas dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi dengan Penerapan Terapi Tertawa dilakukan 15- 20 menit selama 3x pertemuan, setelah itu dilakukan evaluasi keperawatan.

Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan perubahan kadar gula darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi tertawa terjadi penurunan kadar gula darah di hari pertama dengan sebelum dilakukan terapi tertawa yaitu 260, 5 mg/dl dan sesudah dilakukan terapi tertawa yaitu 251,2 mg/dl dan sedangkan pada hari ketiga perubahan kadar gula darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terapi tertawa terjadi penurunan kadar gula darah di hari pertama dengan sebelum dilakukan terapi tertawa yaitu 262, 7 mg/dl dan sesudah dilakukan terapi tertawa yaitu 249, 2 mg/dl.

Kesimpulan: Penerapan Terapi Tertawa dalam mengatasi masalah keperawatan kadar gula darah pada diabetes mellitus.

Kata Kunci : *Keperawatan Komunitas, Diabetes Mellitus, Kadar Gula Darah, Terapi Tertawa.*

**Internship Program in Nursing
Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Phyta Pramalia Miharjo¹, Dyah Putri Aryati², Farida Suryani³

The Application of Laughter Therapy on Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients in Kedungpatangewu Village, Pekalongan

Introduction: Diabetes mellitus is a disease characterized by hyperglycaemia caused by the pancreas' inability to secrete insulin, insulin dysfunction, or both. Diabetes mellitus can cause long-term damage and failure of organs such as the eyes, kidneys, nerves, heart, and blood vessels in cases of chronic hyperglycaemia. Laughter therapy is a non-pharmacological intervention that can be used in community nursing care to lower blood sugar levels.

Method: The researcher conducted community nursing care from assessment, data analysis, diagnosis, intervention, and implementation with laughter therapy applied for 15-20 minutes during 3 sessions, followed by nursing evaluation.

Results: The study results showed changes in blood sugar levels before and after laughter therapy intervention, with a decrease in blood sugar levels on the first day before laughter therapy, which was 260.5 mg/dl, and after laughter therapy, which was 251.2 mg/dl. On the third day, the blood sugar levels before and after the laughter therapy intervention showed a decrease on the first day, with levels before therapy at 262.7 mg/dl and after therapy at 249.2 mg/dl.

Conclusion: The application of laughter therapy in addressing blood sugar level issues in diabetes mellitus.

Keywords: Community Nursing, Diabetes Mellitus, Blood Sugar Level, Laughter Therapy